BAB III

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian merupakan aspek terpenting keberadaannya, bahkan metodologi menjadi penentu berhasil atau tidaknya suatu proses penelitian. Oleh karena itu, seorang peneliti harus mempunyai ketajaman untuk mengindera atau mencocokkan metode yang sesuai dengan jenis penelitian yang sedang dilakukan.

A. Rancangan Penelitian

Dalam setiap aktifitas tentunya tidak akan terlepas dari adanya rancangan sebelumnya, begitu juga dalam aktifitas penelitian. Dalam proses penelitian rancangan merupakan pedoman dan langkah-langkah yang akan diikuti oleh peneliti untuk melakukan penelitiannya, dan dalam rancangan inilah peneliti dituntut untuk bisa mengidentifikasi tentang berbagai sumber yang mendukung hingga yang mungkimn menghambat terlaksananya penelitian. (DR. Sugiyono, Cet V, 1999 : 197).

Dalam penelitian tentang aplikasi menejemen belajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa ini, merupakan jenis penelitian korelasi, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan diantara variabel dan apabila ada seberapa eratkah hubungan itu. Pendekatan korelatif ini peneliti gunakan karena peneliti ingin mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara aplikasi menejemen belajar dengan peningkatan prestasi belajar siswa. Disisi lain, landasan berfikir untuk menggunakan pendekatan korelasi adalah adanya gejala nominal pada variabel independen yang ditandai dengan (X) yaitu aplikasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menejemen. Aplikasi menejemen dikategorikan gejala nominal karena merupakan gejala yang tidak akan diukur tetapi hanya akan dikategorikan antara siswa yang mengaplikasikan menejemen belajar dan yang tidak. Sedangkan adanya gejala ordinal yang ada dalam variabel dependen (Y) yaitu prestasi belajar siswa, yaitu gejala yang menggunakan tata jenjang, yang dimaksudkan prestasi siswa itu tidak sama dalam tingkatannya. Dari paparan diatas maka penelitian ini merupakan penelitian korelasi kontigensi.

B. Jenis Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti baik yang berupa fakta atau angka (Suharsimi,1992 : 91) Dalam penelitian ini penulis mengklasifikasikan bagian data dalam dua bagian, yaitu :

1. Data kualitatif, yaitu data yang tidak buisa dihitung secara langsung, karena tidak berupa angka yang meliputi:
   - Sejarah berdirinya sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tuban
   - Pelaksanaan menejemen belajar
   - Keadaan guru, karyawan dan siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tuban.
   - Keadaan sarana dan prasarana pendidikan
2. Data Kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka yang bisa dihitung secara langsung yang meliputi :
   - Jumlah guru dan karyawan MAN Tuban
   - Jumlah siswa MAN Tuban
   - Jumlah sarana dan prasarana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh (Suharsimi, Ibid : 102). Dalam penelitian ini ada dua sumber data yaitu :

1. Sumber data library, yang mencakup buku-buku tentang menejemen, proses belajar mengajar serta tehnik mencapai prestasi belajar
2. Sumber data lapangan (Field) yaitu sumber data yang dfidapat dilapangan penelitian. Sumber data lapangan ada dua kategori yaitu :
   a. Sumber data primer yang meliputi :
   - Kepala sekolah MAN Tuban
   - Para guru
   - Siswa – siswi
   b. Sumber data skunder yang meliputi :
   - Karyawan MAN Tuban
   - Dokumentasi

D. Tehnik Penentuan Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, sehingga populasi bukan sekedar jumlah, tetapi juga meliputi seluruh kharakteristik yang dimiliki obyek atau subyek. (Sugiyono, opcit : 57)

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi kuantitas adalah seluruh siswa MAN Tuban mulai dari kelas I, II, dan III yang berjumlah 870. Sedangkan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi populasi kharakteristik adalah prestasi siswa mulai cawu I dan II tahun pelajaran 1999/2000 .

2. Tehnik sampling

Dalam penelitian, terutama penelitian sampel, maka seorang peneliti tentunya perlu mengambil sampel dari jumlah populasi. Faktor pertama yang perlu diperhatikan adalah tehnik atau prosedur pengambilan sampel. (I.B. Netra, 1974 :19).

Tehnik sampling yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah proportionate stratified random sampling, yaitu tehnik yang digunakan untuk mencari sampel yang populasinya tidak homogen yang berstrata secara proporsional. Tehnik ini penulis gunakan karena adanya jenjang kelas. Kemudian penulis lanjutkan dengan menggunakan tehnik purpoive sampling, yaitu tehnik penentuan sampel untuk tujuan tertentu, tehnik ini penulis gunakan untuk meneliti pada aspek tertentu yaitu prestasi siswa.

3. Penentuan sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.Lebih lanjut, Suharsimi mengatakan penentuan sampel apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil diantara 10-15 % atau 20-25 % dan bisa juga lebih. (Suharsimi, opcit :104)

Dalam penelitian ini penulis mengambil 10 % dari jumlah populasi dari jumlah 870 siswa. Maka sampelnya berjumlah 87 orang, hal ini terkait dengan waktu, tenaga dan juga biaya peneliti. Sebagaimana tehnik sampling yang penulis gunakan adalah proportionate stratified random sampling atau sampel yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengikuti proporsi, maka dalam pengambilannya penulis proporsikan sesuai dengan jumlah siswa antara laki-laki dan perempuan dalam pengambilan sampelnya. Jumlah siswa 870 itu terdiri dari 303 laki-laki dan 567 perempuan, maka penulis mengambil sampel 31 dari siswa laki-laki dan 56 dari siswi perempuan. Dengan rincian stratifikasi kelas sebagaimana berikut :

No	Kelas	Laki-laki	perempuan	jumlah	Jml sampel
1	I	116	220	336	33
2	II	91	206	297	30
3	III	96	141	237	24
		323	567	870	87

E. Tehnik Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan empat tehnik dalam mengumpulkan data, yaitu :

1. Tehnik kuisioner atau angket

Tehnik kuisioner adalah suatu tehnik pengumpulan data dengan sejumlah pertanyaan tertulis yang diisi oleh responden sendiri. Jenis data yang diperoleh dari tehnik ini adalah data kualitatif yaitu aplikasi menejemen belajar dalam proses belajar siswa sedangkan sumber datanya adalah siswa dan instrumen pengumpulan datanya adalah pertanyaan tertulis dengan cara menyebarkan angket kepada responden yang telah ditentukan, dengan tempat penyebaran angket disekolahan pada bulan kedua dari jadwal penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tehnik intervieu atau wawancara

Tehnik interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh iformasi dari terwawancara. Interview yang peneliti lakukan adalah interview terpimpin yaitu dengan membawa konsep pertanyaan sesuai dengan data yang ingin penulis dapat. Jenis data yang diperoleh dari tehnik ini adalah data kualitatif yang berupa sejarah berdirinya MAN Tuban, ssumber datanya kepala sekolah dan tokoh pendiri. Dan untuk melengkapi data tentang menejemen belajar siswa, dengan sumber data guru, dengan instrumen daftar pertanyaan untuk wawancara, dengan cara mendatangi guru disaat jam kosong pada minggu kedua dari jadwal penelitian.

3. Tehnik observasi

Tehnik observasi adalah pengamatan terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera. Cara ini digunakan untuk memperoleh data kualitatif yang berupa kegiatan belajar mengajar MAN Tuban, keadaan umum MAN Tuban, baik dari segi guru, siswa dan sarana prasarana pendidikan serta letak geografis sekolahan tersebut. Dengan sumber data lokasi penelitian, dengan instrumen daftar apa saja yang akan diamati dengan cara menyelidiki lingkungan sekolah yang terkait dengan bahasan penelitian.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah barang-barang yang tertulis yang dapat dijadikan sumber data seperti buku-buku, gambar, angket atau simbol lain. Cara ini penulis gunakan untuk memperoleh data kuantitatif yang berupa jumlah guru dan karyawan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jumlah siswa dan siswi MAN Tuban, dan data kualitatif yang berupa struktur organisasi.

F. Tehnik Analisa Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data-data tersebut. Dan sebelum menganalisa terlebih dahulu harus diketahui obyek penelitian atau variabel penelitian. Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu :

1. Variabel independen : menejemen belajar
2. Variabel dependen : prestasi siswa

Kesatu merupakan variabel nominal dan kedua merupakan variabel ordinal yang pengolahannya diberi simbol angka dan menunjukkan tingkatan. Sesuai dengan jenis penelitian dalam kali ini adalah penelitian korelasi, maka peneliti menggunakan rumus koefisiensi kontigensi, yaitu dengan menggunakan rumus chi kwadrat. Tehnik ini digunakan untuk membuktikan hipotesa alternatif (Ha) yaitu dengan mengetahui bahwa aplikasi menejemen belajar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeni Tuban. Dengan rumus chi kwadrat :

$$X^2 = \sum \frac{(Fo-Fh)^2}{Fh}$$

Dengan rumus diatas, maka apabila X^2 sama atau lebih besar dari X^2 yang tertera ditabel sesuai dengan taraf signifikansi yang telah ditetapkan, maka kesimpulannya adalah bahwa aplikasi menejemen belajar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Tetapi apabila dari perhitungannya X^2 itu lebih kecil dari X yang tertera pada tabel sesuai dengan taraf signifikansi yang telah ditetapkan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maka kesimpulannya bahwa aplikasi menejemen belajar tidak dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Selanjutnya untuk mengetahui sejauhmana aplikasi menejemen belajar tersebut dalam meningkatkan prestasi belajar siswa maka penulis menggunakan rumus KK (Koefisien Kontigensi) dengan rumus :

$$KK=\sqrt{\frac{X^2}{X^2+N}}$$

Keterangan : KK = Koefisien Kontigensi

X^2 = Harga chi kwadrat yang diperoleh

Dari kedua rumus yang penulis gunakan diatas akan ditemukan kondisi hinggga hasil penelitian yang benar-benar obyektif sesuai dengan apa yang ada dilapangan penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id